



## PENINGKATAN PRESTASI BELAJAR PESERTA DIDIK MELALUI MEDIA POWERPOINT PADA TEMA 4 SUBTEMA 3 KELAS IV SD UMP

Dedy Irawan<sup>\*1</sup>, Indah Nurlailasari<sup>2</sup>, Arifin Muslim<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Universitas Muhammadiyah Purwokerto

---

### Article Info

#### Article history:

Published Mar 31, 2023

---

#### Keywords:

Learning achievement  
Powerpoint media  
Elementary School

---

### ABSTRACT

The purpose of this research is to improve students learning achievement through powerpoint media in Class IV SD UMP. Problem solving with Classroom Action Research (CAR) with two cycles consisting of two meetings. Each cycle has stages starting from planning, action, observation and reflection referring to the Kemmis and Mc Taggart models. The data collection tool in this study used written test questions to measure student achievement. Based on the results of the study, it can be concluded that through powerpoint media, students learning achievement increases. The class average score increased from cycle I to cycle II, as well as the number of students who completed learning from cycle I to cycle II which increased.

---

### Corresponding Author:

Dedy Irawan  
Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar,  
Universitas Muhammadiyah Purwokerto,  
Jl. KH. Ahmad Dahlan, Po. Box. 202 Purwokerto, Banyumas, Indonesia.  
E-mail: [dedy.pgsd@gmail.com](mailto:dedy.pgsd@gmail.com)

---

### How to Cite:

Irawan, D., & Nurlailasari, I. & Muslim, A. (2023). Peningkatan Prestasi Belajar Peserta Didik melalui Media Powerpoint pada Tema 4 Subtema 3 Kelas IV SD UMP. *Khazanah Pendidikan-Jurnal Ilmiah Kependidikan (JIK)*, 17 (1), 301-306.

---



## **1. PENDAHULUAN**

Pendidikan merupakan sarana dalam membangun sebuah karakter bangsa, sehingga pendidikan memberikan kontribusi dan pengaruh yang sangat besar terhadap kemajuan suatu bangsa dalam proses pembangunan. Kualitas manusia Indonesia dihasilkan melalui pelaksanaan pendidikan yang bermutu oleh pendidik profesional. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen menegaskan bahwa guru wajib memiliki kualifikasi akademik, kompetensi, sertifikat pendidik, sehat jasmani dan rohani, serta memiliki kemampuan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional (Judiani, 2011).

Pendidikan di SD sangat berpengaruh pada perkembangan anak, maka kegiatan pembelajaran di sekolah menjadi hal utama dalam peningkatan kualitas pendidikan. Sebagai seorang pendidik, guru harus memiliki kemampuan untuk mengoptimalkan proses pembelajaran agar lebih menarik yaitu dengan menggunakan berbagai macam metode dan strategi pembelajaran. Dengan demikian, akan membentuk karakteristik anak sesuai dengan tujuan yang diharapkan.

Kegiatan pembelajaran yang berlangsung diharapkan dapat menarik perhatian peserta didik dan membuat lebih semangat, merasa bahagia, dan berpartisipasi dalam pembelajaran. Kondisi tersebut dapat dilakukan dengan pendekatan pembelajaran tematik yang memiliki karakteristik berpusat pada peserta didik, memberikan pengalaman langsung kepada peserta didik dan menyajikan konsep dari berbagai mata pelajaran dalam proses pembelajaran. Peserta didik juga perlu belajar dengan menggunakan media pembelajaran sehingga dapat meningkatkan motivasi belajar dan prestasi belajar.

Prestasi belajar adalah hasil belajar yang diperoleh peserta didik selama waktu tertentu dalam kegiatan belajar (Fuad & Permatasari, 2019). Aspek yang digunakan dalam penulisan ini lebih mengarah pada kemampuan kognitif. Hal ini dilakukan karena lebih mudah pengukurannya dibandingkan dengan aspek afektif dan psikomotorik. Adanya hasil belajar peserta didik yang bagus dan berkualitas, dapat diperoleh melalui proses pembelajaran yang maksimal, sehingga untuk memperoleh proses pembelajaran yang maksimal, seorang guru harus mampu menyampaikan materi pembelajaran kepada peserta didik secara tepat, menarik, dan mudah dipahami. Salah satu cara agar kegiatan pembelajaran menarik perhatian peserta didik dapat dilakukan dengan menggunakan media pembelajaran.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru kelas IV SD UMP bahwa guru kelas yang mengajar pembelajaran tematik mengalami kesulitan dalam penyampaian materi pembelajaran. Hasil evaluasi awal menyatakan bahwa prestasi belajar peserta didik kelas IV SD UMP pada Tema 4 Subtema 3 mendapatkan rata-rata nilai yang tidak sesuai dengan KKM. Kondisi ini menunjukkan bahwa tingkat pemahaman peserta didik pada tema tersebut masih rendah sehingga menyebabkan prestasi belajar rendah. Hal tersebut dapat ditunjukkan pada nilai ulangan harian kelas IV SD UMP pada tabel di bawah ini:

Tabel 1. Nilai Ulangan Harian Peserta Didik Pada Tema 4 Subtema 3 di Kelas IV SD UMP

Jumlah Siswa	Materi	Nilai Rata-rata	KKM	Tuntas		Tidak Tuntas	
				Jumlah Siswa	Presentase	Jumlah Siswa	Presentase
15	PPKn	70	75	10	66,7 %	5	33,3 %
15	B.Indo	75	75	12	80 %	3	20 %
15	IPA	72	75	11	73,3 %	4	26,7 %
15	IPS	73	75	10	66,7 %	5	33,3 %
15	SBdP	70	75	11	73,3 %	4	26,7 %

Sumber : Data nilai ulangan harian kelas IV SD UMP Tema 4 Subtema 3

Pada tabel di atas dijelaskan bahwa nilai ulangan harian kelas IV SD UMP pada Tema 4 Subtema 3 mendapatkan nilai rata-rata belum mencapai KKM. Dari 5 mata pelajaran di atas yang rata-rata nilainya mencapai KKM hanya mata pelajaran Bahasa Indonesia yaitu 75 dengan presentase ketuntasan 80%. Pada mata pelajaran IPA mendapatkan nilai rata-rata 72 dengan KKM 75, presentase ketuntasan 73,3%. IPS mendapatkan nilai rata-rata 73 dengan KKM 75, presentase ketuntasan 66,7%. SBdP mendapatkan nilai rata-rata 70 dengan KKM 75, presentase ketuntasan 73,3%, sedangkan pada mata pelajaran PPKn mendapatkan nilai rata-rata 70 dengan KKM 75, presentase ketuntasan 66,7%.

Guru diharapkan mampu mengelola pembelajaran yang menarik dan bermakna untuk peserta didik. Permasalahan tersebut dapat dicarikan solusi yang tepat, salah satunya dengan menerapkan media pembelajaran. Media pembelajaran yang perlu digunakan yaitu media yang kreatif dan inovatif, salah satunya adalah media *powerpoint* (Badri & Riasti, 2012). *Powerpoint* adalah perangkat lunak yang mampu menampilkan program multimedia yang menarik untuk membuat presentasi dalam bentuk *slide* dengan menampilkan berbagai elemen media seperti teks, suara, warna, titik, gambar, grafik, dan animasi. Media pembelajaran *powerpoint* dipilih dalam penelitian ini untuk memfasilitasi peserta didik dalam menganalisis masalah yang disajikan (Murtikusuma, 2015).

Permasalahan yang dijelaskan di atas, membutuhkan upaya pemecahan masalah agar peserta didik termotivasi untuk memahami kegiatan pembelajaran dan mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan sehingga prestasi belajar peserta didik meningkat. Upaya untuk mengatasi permasalahan tersebut dapat dilakukan dengan menggunakan media pembelajaran yang menarik minat belajar peserta didik sehingga memiliki rasa semangat dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Penggunaan media pembelajaran dapat meningkatkan keaktifan, sikap disiplin, tertib, serta lebih memperhatikan saat guru menjelaskan.

## 2. METODE

Penelitian ini menggunakan penelitian tindakan kelas yang merupakan tindakan reflektif untuk meningkatkan proses pembelajaran. Penelitian Tindakan Kelas adalah refleksi dari kegiatan belajar dalam bentuk tindakan yang diberikan oleh guru (Fuad & Permatasari, 2019). PTK dapat dikatakan berhasil jika peserta didik telah belajar banyak bukan berapa banyak guru bertindak. Model riset ini mencakup empat tahapan yaitu perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi menggunakan model Kemmis dan Mc Taggart. Penelitian dilakukan dua siklus, setiap

siklus terdiri dari dua kali pertemuan. Tindakan yang diberikan untuk meningkatkan prestasi belajar peserta didik pada pembelajaran Tema 4 Subtema 3 melalui media powerpoint.

Subjek penelitian ini adalah peserta didik kelas IV SD UMP Tahun Pelajaran 2020/2021 dengan jumlah 15 peserta didik. Penelitian ini berlangsung di SD UMP Kecamatan Kembaran, Kabupaten Banyumas. Waktu pelaksanaannya yaitu pada 5 Oktober-5 November semester I tahun pelajaran 2020/2021. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik tes dan teknik non tes. Teknik tes berupa soal dan teknik non tes berupa observasi dan dokumentasi. Alat pengumpulan data menggunakan soal dalam lembar kerja peserta didik yang dibuat sesuai indikator pembelajaran, lembar observasi dibuat sesuai RPP serta dokumentasi. Indikator keberhasilan dalam penelitian ini adalah adanya peningkatan prestasi belajar peserta didik dengan menggunakan media powerpoint pada pembelajaran tema 4 subtema 3 sekurang-kurangnya 70% lulus mencapai KKM.

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

#### a. Hasil Penelitian

Berdasarkan penelitian ini, maka diperoleh hasil bahwa terdapat peningkatan prestasi belajar peserta didik melalui penerapan media powerpoint dalam pembelajaran tematik pada tema 4 subtema 3 di kelas IV SD UMP. Hal tersebut dibuktikan dengan hasil prestasi belajar peserta didik yang meningkat pada setiap siklus. Prestasi belajar peserta didik diukur dengan cara membagikan soal evaluasi tertulis berbentuk uraian pada setiap akhir pembelajaran. Soal tes evaluasi tersebut dibuat berdasarkan indikator pembelajaran. Hasil dari prestasi belajar mengalami peningkatan pada setiap siklus. Peningkatan tersebut dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 2. Peningkatan Prestasi Belajar Peserta Didik

No	Keterangan	Siklus I	Siklus II
1.	Nilai tertinggi	85	90
2.	Nilai terendah	55	65
3.	KKM	75	75
4.	Jumlah tuntas	10	13
5.	Jumlah tidak tuntas	5	3
6.	Rata-rata nilai	70,5	80,5
7.	Presentase ketuntasan belajar	66,7%	86,7%
	Kriteria	Cukup	Baik

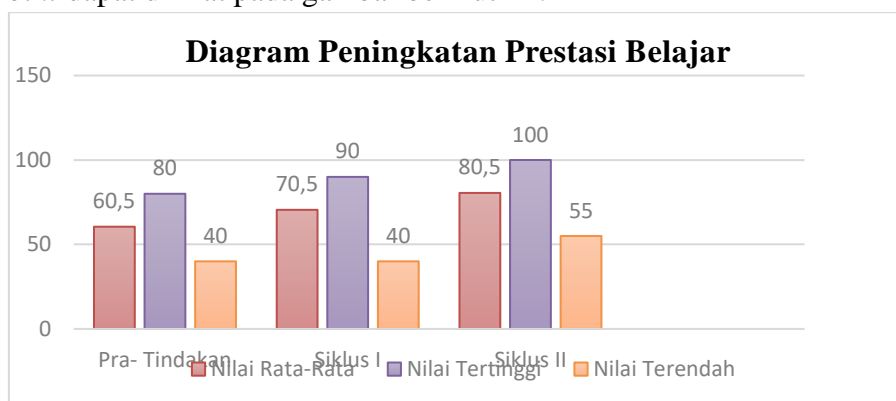
Pada tabel tersebut dapat disimpulkan bahwa proses pembelajaran yang dilaksanakan pada siklus I memperoleh nilai rata-rata 70,5 dan presentase ketuntasan 66,7% dengan kriteria cukup. Hasil tersebut masih perlu diperbaiki agar dapat mencapai indikator keberhasilan yang telah ditentukan. Perbaikan tersebut dilaksanakan pada siklus II dan mengalami peningkatan sebesar 20% dengan hasil rata-rata 80,5 dan presentase sebesar 86,7% mencapai kriteria baik.

Nilai tes prestasi belajar pada siklus I belum mencapai indikator keberhasilan sehingga dilanjutkan siklus II dengan perbaikan-perbaikan pembelajaran pada siklus I agar terjadi peningkatan. Pada siklus II sudah mencapai peningkatan prestasi belajar yaitu lebih dari 70%.

Berdasarkan hasil tersebut prestasi belajar telah meningkat dan mencapai indikator keberhasilan. Sehingga penelitian ini dihentikan pada siklus II.

b. Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian ini membuktikan bahwa pembelajaran menggunakan media *powerpoint* yang dirancang secara baik dan menarik dapat meningkatkan proses pembelajaran dan prestasi belajar siswa. Lebih lanjut, penelitian sebelumnya menyatakan bahwa penggunaan media *slide powerpoint* dapat meningkatkan aktivitas dan prestasi belajar siswa (Suryanto, 2013). Proses pembelajaran melalui media *powerpoint* tersebut dikatakan berhasil dengan adanya peningkatan hasil belajar pada setiap siklus, sehingga prestasi belajar peserta didik dapat dikatakan baik. Tercapainya upaya peningkatan prestasi belajar peserta didik melalui media *powerpoint* dapat dilihat pada gambar berikut ini:



Gambar 1. Diagram Peningkatan Prestasi Belajar Peserta Didik

Penelitian Tindakan Kelas ini telah berhasil dilaksanakan, dengan ditunjukkan bahwa prestasi belajar menunjukkan nilai rata-rata kelas meningkat. Pada pra-tindakan nilai rata-rata 60,5 meningkat pada siklus I menjadi 70,5 dan pada siklus II nilai rata-rata menjadi 80,5. Nilai tertinggi pra-tindakan mencapai 80, siklus I mencapai 90, dan pada siklus II meningkat menjadi 100. Sedangkan nilai terendah pada pra-tindakan dan siklus masih sama yaitu 40, nilai terendah pada siklus II mencapai 55. Dari hasil penelitian telah mencapai semua indikator pembelajaran yang ditetapkan. Hasil dan pembahasan menunjukkan bahwa menggunakan media pembelajaran *powerpoint* dapat meningkatkan prestasi belajar peserta didik dalam pembelajaran Tema 4 Subtema 3 di kelas IV SD UMP.

Pembelajaran yang telah dilaksanakan pada siklus I dan siklus II terdapat perubahan aktivitas peserta didik menjadi lebih baik. Perubahan yang terjadi diantaranya, peserta didik lebih aktif dan antusias, berani menyampaikan pendapatnya, peserta didik merasa semangat dan tertarik mengikuti pembelajaran dengan adanya media *powerpoint*. Penggunaan *powerpoint* efektif untuk digunakan dalam proses pembelajaran. Hal ini dilihat dari indikator yang menunjukkan bahwa ada peningkatan prestasi belajar peserta didik (Nurlatifah, 2015). Kelebihan dan kekurangan tersebut antara lain:

1) Kelebihan penggunaan media *powerpoint*

Penyajian yang menarik karena terdapat permainan warna, huruf, dan animasi gambar maupun foto, pesan informasi mudah dipahami peserta didik, guru tidak perlu banyak menerangkan bahan ajar yang sedang disajikan, dapat digunakan secara berulang-ulang, praktis untuk digunakan.

2) Kekurangan penggunaan media *powerpoint*

Terlalu direpotkan perangkat-perangkat komputer, menyita waktu dan tenaga sebagai bahan persiapan, jika layer yang digunakan terlalu kecil maka kemungkinan besar peserta didik yang duduk di belakang dan jauh dari *monitor* akan kesulitan melihat sajian bahan ajar yang ditayangkan.

Berdasarkan kelebihan-kelebihan di atas maka media *powerpoint* dapat digunakan dalam upaya meningkatkan aktivitas belajar peserta didik di sekolah. Penyajiannya sangat menarik dan membangkitkan semangat peserta didik dalam pembelajaran. Materi yang disampaikan tidak monoton hanya berisi tulisan-tulisan saja, namun terdapat animasi gambar maupun foto.

#### 4. SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan diskusi, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media *powerpoint* pada Tema 4 Subtema 3 dapat meningkatkan keaktifan dan prestasi belajar peserta didik kelas IV SD UMP. Dilihat dari peningkatan prestasi peserta didik, ini membuktikan bahwa penyampaian materi menggunakan media slide *powerpoint* sangat efektif. Peserta didik tampak lebih antusias dalam belajar yang berdampak pada peningkatan hasil prestasi belajar. Analisis hasil prestasi belajar menunjukkan bahwa nilai rata-rata kelas meningkat. Pada pra-tindakan nilai rata-rata 60,5 meningkat pada siklus I menjadi 70,5 dan pada siklus II nilai rata-rata menjadi 80,5. Jumlah peserta didik yang mencapai ketuntasan juga mengalami peningkatan tiap siklusnya.

#### 5. DAFTAR PUSTAKA

- Badri, N., & Riasti, Berlian, K. (2012). Pembuatan Media Pembelajaran Interaktif Pada SMK Negeri 3 Jepara dengan Materi *Powerpoint* 2007. *Journal Speed: Sentra Penelitian Engineering dan Edukasi*, 4(1), 73-78.
- Fuad, A.J., & Permatasari, A.D. (2019). Penggunaan Media Slide *Powerpoint* dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Sekolah Dasar pada Pembelajaran Tematik. *EL Bidayah: Journal of Islamic Elementary Education*, 1(1), 61-78. <https://doi.org/10.33367/jiee.v1i1.683>
- Judiani, S. (2011). Kreativitas dan Kompetensi Guru Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*: 17 (1), 56-61. <https://doi.org/10.24832/jpnk.v17i1.7>
- Kemmis, S., & Mc Taggart, R. (1982). *The Action Research Planner*. Victoria: Deakin University
- Murtikusuma, R.P. (2015). Pengembangan Perangkat Pembelajaran Matematika Model Problem Based Learning Berbantuan Media *Powerpoint* Untuk Siswa Kelas XI SMK Materi Barisan dan Deret. *Saintifika*, 17(2), 20-33. <https://jurnal.unej.ac.id/index.php/STF/article/view/2733>
- Nurlatifah, A. (2015). Pengembangan Media Pembelajaran IPA Berbasis Microsoft Office *Powerpoint* Interaktif Pada Siswa Kelas IV SD Negeri Ngrukeman Kasihan Bantul. *Skripsi*. Yogyakarta: Universitas PGRI Yogyakarta